BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Yuyyu yang mulai berdiri semenjak tanggal 6 Agustus 2008 ini merupakan Sebuah toko yang menjual pakaian beserta aksesorisnya yang beralamatkan di Jalan Mekar Biru Blok C No 14-15 Bandung. Pakaian yang dijual pada toko ini meliputi kaos, kemeja, gaun, rok, celana, dan berbagai jenis pakaian lainnya yang dikhususkan untuk wanita saja. Demikian juga dengan aksesoris yang diperdagangkan, toko ini hanya menyediakan segala kebutuhan wanita.

Munculnya ide untuk mendirikan toko ini adalah atas keuntungan yang besar dan pangsa pasar yang luas atas bisnis pakaian ini. Dan juga bisnis pakaian tidak akan pernah habis dimakan masa, karena sampai kapan pun masyarakat tetap membutuhkan pakaian. Toko ini memiliki beberapa distributor pakaian tetap, diantaranya Monica, BB (Batik Bagus), dan Silouman. Selain dari para distributor tetap itu, Toko Yuyyu pun mencari pakaian yang diperjualkannya di Toko glosir pakaian.

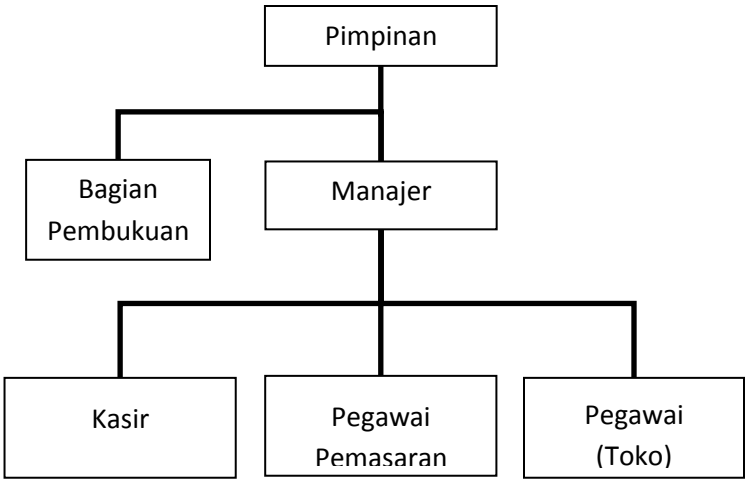
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari toko Yuyyu ini adalah menyenangkan hati pelanggan atas segala produk yang diperjualkan.

Adapun misi dari Toko Yuyyu yaitu menjadi toko yang sangat laris dan dapat membuat toko cabang. Selain itu dapat menyediakan berbagai jenis pakaian yang mengikuti mode pakaian pada setiap tahunnya. Dan juga meningkatkan kualitas seluruh produk yang diperdagangkan. Sehingga pelanggan pun menyukai dan puas atas pakaian yang dibelinya.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.1. Struktur Ogranisasi Toko Yuyyu



3.1.4. Deskripsi Tugas

Berikut ini deskripsi kerja berdasarkan struktur organisasi Toko Yuyyu di atas :

1. Pimpinan
    a. Menerima laporan dari manajer.
    b. Menyusun dan memutuskan strategi pengembangan Toko Yuyyu.
    c. Memeriksa pelaksanaan sistem di lapangan.

2. Bagian Pembukuan
    a. Menerima struk validasi dari kasir atas penjualan barang oleh pelanggan.
    b. Menyusun laporan penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.
    c. Menangani barang masuk dan stok barang.

3. Manajer
    a. Mengawasi segala kegiatan bawahannya agar tidak ada yang menyeleweng dari tugasnya masing-masing.
    b. Berhubungan secara langsung dengan distributor, membeli barang dari distributor sesuai yang dikehendaki pimpinan.
    c. Mencari barang di toko glosir pakaian untuk diperjualkan kembali di Toko Yuyyu.

4. Kasir
    a. Melayani segala transaksi pembayaran.
    b. Memberikan faktur penjualan kepada Bagian Pembukuan.

5. Pegawai Pemasaran
    1. Melakukan pemasaran atas produk Yuyyu ke konsumen.
    2. Melayani permintaan barang dari pelanggan hingga proses pengimiman barangnya.
6. Pegawai (Toko)
    1. Melayani Pelanggan yang datang ke toko.
    2. Membereskan toko beserta barang-barangnya.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di tempat lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam mendapatkan data-data informasi ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini meliputi wawancara dan observasi dalam mendapatkan data-data objek penelitian.

a. Wawancara

Yaitu melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaiatan dengan yang diteliti.

b. Observasi

Yaitu Kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada Toko Yuyyu dengan melihat alur proses pengolahan data pemesanan barang.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen milik instansi yang besangkutan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Untuk metode pendekatan sistem ini digunakan analisis dan perancangan terstruktur dimana proses penyiapan spesifikasi yang tarinci untuk mengembangkan sistem baru, langkah permulaan perancangan sistem

adalah rencana pengembangan disiapkan selama sintesa sistem sebagaimana dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen. Tahap perancangannya harusmengisi semua perincian rencana pengembangan agar sistem baru dapat diimplementasikan secara maksimal dan memuaskan.

Tujuan dari perancangan sistem secara global adalah membentuk kerngka sistem pengolahan data dengan bantuan computer, untuk mewujudkannya dilakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan persyaratan dan pembatasan sistem yang dirancang.
2. Menentukan pola rancangan aliran informasi.
3. Menetukan rancangan sistem pengolahan data dan basis data.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah prototyping. Metode prototyping yaitu sebuah model proses perangkat lunak dengan menggunakan pendekatan terhadap konsumen atau user. Prototipe paradigma dimulai dengan mengumpulkan data langsung, merancang dan membangun, menguji.

Penjelasan pada gambar prototyping :

1. Pengumpulan data

   Pengumpulan secara langsung maksudnya pengembangan secara langsung menanyakan kepada user garis besar perangkat lunak yang dibuthkan dan akan dikembangkan atau dibuat, kemudian mengidentifikasi segala kebutuhan yang telah diketahui.

2. Perancangan dan pembuatan perangkat lunak

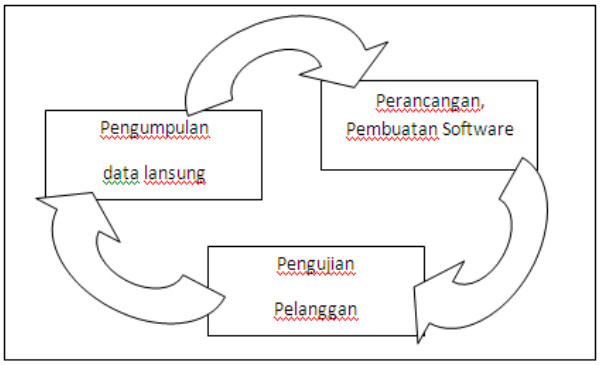
Perancangan yang dimaksud adalah perancangan perangkat lunak secara cepat, perancangan difokuskan pada penyajian aspek-aspek perangkat lunak yang Nampak bagi user (contohnya dengan menggunakan pendekatan input dan format output yang akan dibuat) yang akan menghasilkan sebuah konstruksi prototype.

3. Pengujian

Prototype yang sudah ada kemudian dievaluasi oleh user dan dipakai untuk menyaring kebutuhan perangkat lunak tersebut. Perancangan yang telah ada digunakan untuk memenuhi kebutuhan user dan pada saat yang sama memungkinkan pengembangan untuk secara lebih baik memahami apa yang harus dilakukan kemudian.

Gambar 3.1. *Prototyping* paradigma

(Sumber Roger S Pressman, Ph. D, Rekayasa Perangkat Lunak)



3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Berikut adalah alat bantu analisis dan perancangan yang penulis gunakan, diantaranya :

1) Flow Map

Bagan alir atau flow map adalah bagan yang menunjukan alir di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Diagram alir dokumen atau disebut juga dengan bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

2) Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antar sistem dengan bagian-bagian luar (kesatuan luar). Kesatuan luar ini merupakan sumebr arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

3) Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran.

4) Kamus Data

Kamus data adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan dengan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sisem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database.

5) Perancangan Basis Data

Basis data data diartikan gudang atau tempat besarang, dan data berarti repsesentasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep, dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angkaa, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.
Sistem basis data ini adalah suatu sistem informasi yang mengintegraskan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi.

a. Normalisasi

Normalisasi sebagai proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah relasi atau lebih yang

tak memiliki masalah tersebut. Normalisasi dapat dipahami sebagai tahapan-tahapan yang masing-masing berhubungan dengan bentuk normal.

Bentuk normal adalah keadaan relasi yang dihasilkan dengan menerapkan aturan sederhana yang berkaitan dengan konsep kebergantungan fungsional pada relasi yang bersangkutan.

b. Tabel Relasi

Table relasi adalah table hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas yang lainnya.

3.2.4. Pengujian Software

Pada pengujian software ini penulis mengambil metode dengan konsep kotak hitam atau disebut juga dengan *Black Box Testing*. Konsep kotak hitam ini digunakan untuk mereprentasikan sistem yang cara kerja didalamnya tidak tersedia untuk diinpeksi. Di dalam kotak hitam item-item yang diuji dianggap gelap karena logikanya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari kotak hitam.

Pada pengujian kotak hitam, kasus-kasus pengujian berdasarkan pada spesifikasi sistem. Rencana pengujian dapat dimulai sedini mungkin dip roses pengembangan perangkat lunak.

Teknik Pengujian *black box* juga dapat digunakan untuk pengujian berbasis scenario, dimana isi didalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinpeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan *use case* dan informasi analisis yang lain.